

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Arus globalisasi yang deras saat ini membuat manusia memiliki sifat dasar yang semakin konsumtif dan meningkatnya standar hidup yang berkecukupan. Karenanya, manusia pun secara tidak langsung harus meningkatkan penghasilannya agar kebutuhan hidupnya dapat terpenuhi. Dengan bekerja, manusia dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, karena tanpa bekerja seseorang tidak akan mendapatkan penghasilan untuk kebutuhannya. Dikutip dari laman Badan Pusat Statistik Nasional (<https://www.bps.go.id/subject/6/tenaga-kerja.html>) bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Pemenuhan kebutuhan hidup akan bertambah bebannya seiring dengan keadaan seperti salah satunya menikah. Setelah menikah tentunya masing-masing perempuan dan laki-laki memiliki status dan peran yang baru yaitu sebagai suami dan istri.

Dalam pandangan masyarakat tradisional, perempuan dianggap sebagai pekerja domestik yang lingkup perannya berada di rumah seperti mengatur urusan rumah tangga, mengurus anak-anak, dan hal-hal yang berkaitan dengan kasur, sumur, dapur seperti memasak, mencuci, mengerjakan pekerjaan rumah. Namun, kini modernisasi memudahkan akses bagi siapa saja untuk mengakses informasi baik yang ada di sekitar maupun yang jauh. Dengan mudahnya mendapat informasi dan ilmu pengetahuan juga ditambah dengan kontak dengan dunia luar yang kini tak ada batasnya menjadikan pandangan perempuan akan pendidikan, pembangunan yang meliputi pekerjaan, dan juga emansipasi yang semakin berkembang setiap harinya menyebabkan terbebasnya kaum wanita dari penjara batas stereotip gender yang dibangun oleh masyarakat. Perempuan yang bekerja memiliki peranan penting dalam ekonomi keluarga seperti dipaparkan dalam Khairuddin (2008, hlm. 83) :

Kebebasan ekonomi seorang wanita itu bukanlah fungsi dari ia berdagang, tetapi karena ia mendapat suatu penghasilan yang teratur dan dapat diandalkan, dengan kegiatannya itu, di rumah tangga miskin, penghasilan seorang wanita dari usaha dagang memberinya kesempatan untuk memegang peranan penting

Dinda Shavira R, 2019

PERGESERAN PERAN ISTRI YANG BEKERJA DALAM PEGAMBILAN KEPUTUSAN KELUARGA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam ekonomi rumah tangga, sedangkan dalam rumah tangga yang lebih kaya, penghasilan seorang wanita memberinya dasar material untuk kekuasaan sosial.

Perempuan merupakan subjek pembangunan dimana perempuan turut mempunyai andil dalam proses pengendalian atau kontrol pembangunan dan dapat berpartisipasi dalam upaya mencapai kesejahteraan serta dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya. Perempuan yang berkiprah di lingkungan pabrik, dapat merubah pandangan sebelumnya bahwa “Laki- laki bertugas di luar rumah (publik) , dan perempuan bertugas di dalam rumah (domestik)” Akan tetapi, sebagai perempuan Indonesia meskipun mereka memerankan peran publik seperti bekerja tentunya peran utama perempuan dalam ranah domestik tidak dapat ditinggalkan begitu saja karena peran tersebut penting bagi keluarga. Kedua peran tersebut mengharuskan kinerja yang sama baiknya, karena apabila wanita lebih memprioritaskan pekerjaan, maka akan mengorbankan waktu untuk keluarganya. Begitupun sebaliknya saat wanita lebih mementingkan untuk keluarga maka kinerjanya dalam pekerjaan akan menurun. Ada berbagai persoalan yang dalam oleh perempuan ketika menjalankan peran baik sebagai ibu rumah tangga sekaligus sebagai pekerja. Karena waktu yang berbenturan dengan tugasnya sebagai pekerja dengan waktu di rumah, waktu sang ibu di rumah menjadi berkurang lalu tak jarang pula sang ayah yang mempunyai lebih banyak waktu di rumah. Hal menimbulkan dampak yang kurang diinginkan seperti perilaku anak yang agak melenceng dari norma yang berlaku di masyarakat, hingga hubungan suami istri yang kurang harmonis.

Banyaknya faktor yang mempengaruhi wanita untuk bekerja, seperti pendidikan, ekonomi, dan lain sebagainya. Masalah wanita yang berperan ganda sesungguhnya bukan pada peran itu sendiri, namun pada dampaknya terhadap keluarga. Karena banyaknya keterlibatan peran yang dikerjakan oleh istri, menyebabkan meningkatnya aktualisasi diri untuk berperan lebih banyak terutama dalam keluarganya sendiri. Seperti yang diungkapkan oleh Merrill & Elliot (dalam Khairuddin 2008 hlm. 80) “perubahan status wanita akan merubah pola wewenang keluarga. Dan dijelaskan pula oleh Polak (dalam Khairuddin 2008 hlm. 82) “timbul dugaan bahwa pentingnya kedudukan seseorang dalam rumah tangga

Dinda Shavira R, 2019

PERGESERAN PERAN ISTRI YANG BEKERJA DALAM PEGAMBILAN KEPUTUSAN KELUARGA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dinilai sebagai kepala keluarga sering ditafsirkan sebagai akibat dari upah”.

Di beberapa negara Asia khususnya Indonesia masih terdapat stigma yang mempersepsikan bahwa peran suami berada di ranah publik seperti mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan sandang, pangan dan papan, juga dalam memimpin keluarga, adalah hal yang mutlak diperankan oleh suami yang berarti juga mengambil keputusan keluarga. Sedangkan peran istri yaitu bertanggung jawab terhadap persoalan-persoalan seperti mengurus anak dan pelayanan domestik lainnya. Pekerjaan rumah tangga sebagai bagian dari pekerjaan non produksi tidak menghasilkan uang, sedangkan pekerjaan produksi (publik) berhubungan dengan uang.

Kenyataannya ada keterkaitan antara peran istri sebagai mencari nafkah terutama istri yang berpenghasilan lebih tinggi dibandingkan suami, maka istri memiliki peran dalam pengambilan keputusan keluarga. Wibowo pada jurnalnya tahun 2011 hlm. 357 mengatakan “Uang berarti kekuasaan, berarti akses yang besar ke sumber- sumber produksi, berarti status yang tinggi dalam masyarakat”. Dengan melekatnya pandangan masyarakat pada perempuan yang tetap mengurus ranah domestik menjadikan istri menjadi turut peran dalam proses pengambilan keputusan keluarga meski tidak begitu leluasa namun tetap memiliki andilnya dalam proses pengambilan keputusan keluarga.

Perubahan peran perempuan dari ranah domestik ke ranah publik terjadi pula di Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung yang merupakan daerah pedesaan hal ini ditunjukkan dengan banyaknya ibu rumah tangga yang bekerja sebagai PNS, buruh, praktisi kesehatan dan lain-lain.

Berdasarkan observasi awal, terjadi pergeseran dari pandangan tradisional ke pandangan yang tidak tradisional lagi bahwa perempuan tidak hanya berperan di lingkungan domestik, namun pada lingkungan publik. Di daerah ini menunjukkan bahwa seiring dengan bergesernya peran publik yang mula dilakukan oleh perempuan, maka peran domestik pun bergeser dilakukan oleh suami. Ini menunjukkan bahwa dalam diferensiasi peran, suami mengambil alih pekerjaan yang seharusnya dilakukan oleh perempuan. Terlihat seperti saat di pagi hari, para bapak-bapak terlihat sedang membersihkan halaman rumah, dan menjemur pakaian. Sepatutnya menurut pandangan tradisional bahwa perempuan

Dinda Shavira R, 2019

PERGESERAN PERAN ISTRI YANG BEKERJA DALAM PEGAMBILAN KEPUTUSAN KELUARGA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

harusnya dapat mengelola keluarga. Namun pada lingkup masyarakat desa pergeseran peran ini tentu menjadi masalah karena perempuan dianggap tabu jika hal-hal yang biasanya dilakukan oleh perempuan di rumah, dilakukan oleh suami. Hal ini juga dikhawatirkan jika kedekatan anak dengan ibu akan renggang dan timbul masalah keluarga salah satunya yaitu pengambilan keputusan keluarga. Karena pada umumnya di dalam masyarakat tradisional para suami yang memegang peran sebagai kepala keluarga. Di dalam masyarakat tradisional, kepala keluarga sebagai pemimpin keluarga mempunyai kekuasaan dalam mengambil keputusan yang berhubungan dengan keputusan keluarga, tapi kenyataannya ibu-ibu yang bekerja mempunyai daya tawar untuk dapat ikut berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keluarga maupun dalam pembagian peran di rumah. Permasalahan ini menarik untuk dikaji dan dideskripsikan. Oleh karena itu, maka penulis mengadakan penelitian mengenai “Pergeseran Peran Istri yang Bekerja dalam Pengambilan Keputusan Keluarga”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

1.2.1 Rumusan Masalah Pokok

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, rumusan masalah pokok dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Pergeseran Peran Istri yang Bekerja dalam Pengambilan Keputusan Keluarga?

1.2.2 Rumusan Masalah Khusus

Untuk mendapatkan gambaran yang mendalam dari masalah pokok tersebut, maka disusun sejumlah pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah faktor- faktor pendorong perempuan yang bekerja?
2. Bagaimana peran istri yang bekerja dalam pengambilan keputusan keluarga?
3. Apakah dampak yang ditimbulkan dari pergeseran peran antara suami dan istri terhadap keluarga?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah mendapatkan gambaran mengenai pergeseran peran istri yang bekerja terhadap dominasi pengambilan keputusan keluarga di Kecamatan Pameungpeuk

Adapun secara khusus, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Mendeskripsikan bagaimana gambaran keluarga yang mengalami pergeseran peran istri yang bekerja terhadap pengambilan keputusan keluarga di Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung ;
- b. Mengetahui faktor pendorong perempuan yang bekerja ;
- c. Mengetahui bagaimana pembagian pengambilan keputusan keluarga dalam berbagai aspek ;
- d. Mengetahui dampak yang ditimbulkan dari pergeseran peran antara suami dan istri terhadap keluarga.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

- a. Sebagai pembanding antara teori yang didapat dari perkuliahan dengan fakta yang di lapangan.
- b. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan di bidang penelitian yang sejenis dan memberi informasi khususnya pada bidang kajian- kajian tentang perempuan dan pada mata kuliah Sosiologi Keluarga dan Gender.
- c. Memberikan kontribusi pengetahuan dalam bidang Sosiologi mengenai peran perempuan dalam keluarga yaitu khususnya pada masalah pengambilan keputusan keluarga yang dilakukan oleh perempuan yang bekerja di Kecamatan Pemengpeuk Kabupaten Bandung.

1.4.2 Secara Praktis

- a. Bagi Penulis
Penelitian ini dapat menambah pengetahuan, pengalaman yang nyata, sebagai bekal dalam mengaplikasikan pengetahuan teoritik terhadap masalah praktis khususnya tentang peran wanita yang berperan ganda terhadap pengambilan keputusan keluarga.
- b. Bagi Masyarakat
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pembelajaran bahwa peran-peran laki-laki dan perempuan dapat ditukar selagi tidak mengganggu keseimbangan kehidupan keluarga.
- c. Lembaga-lembaga yang terkait.

Dinda Shavira R, 2019

PERGESERAN PERAN ISTRI YANG BEKERJA DALAM PEGAMBILAN KEPUTUSAN KELUARGA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi berbagai pihak sebagai bahan tambahan informasi bagi para peneliti lanjutan.
- d. Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi
Hasil Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu referensi pemahaman tentang bagaimana peran perempuan dalam mengambil keputusan dalam keluarga.
 - e. Pengambil kebijakan
Sebagai masukan agar ketika ada perempuan bekerja di sektor publik tidak akan menambah persoalan baru terutama dalam pembentukan karakter anak.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan dalam skripsi ini berisi rincian gambaran tentang urutan penelitian dari setiap bab dan bagian- bagiannya dalam skripsi. Skripsi terdiri dari lima bab, penyusunan sistematikanya sebagai berikut :

- BAB I :** Pendahuluan. Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.
- BAB II :** Tinjauan pustaka. Pada bab ini diuraikan dokumen-dokumen atau data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian serta teori-teori yang mendukung penelitian penulis.
- BAB III:** Metode penelitian. Pada bab ini penulis menjelaskan metode dan desain penelitian, subjek penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian mengenai Pergeseran Peran Istri yang Bekerja terhadap Dominasi Pengambilan Keputusan Keluarga.
- BAB IV:** Hasil penelitian dalam pembahasan. Dalam bab ini penulis menganalisis hasil temuan data tentang gambaran umum Pergeseran Peran Istri yang Bekerja terhadap Dominasi Pengambilan Keputusan Keluarga.
- BAB V:** Simpulan, implikasi dan rekomendasi. Dalam bab ini penulis berusaha mencoba memberikan simpulan, implikasi dan rekomendasi sebagai penutup dari hasil

penelitian tentang beberapa permasalahan yang telah diidentifikasi dan dikaji oleh peneliti dalam skripsi.

Dinda Shavira R, 2019

PERGESERAN PERAN ISTRI YANG BEKERJA DALAM PEGAMBILAN KEPUTUSAN KELUARGA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu